



SINASIS 4 (1) (2023)

Prosiding Seminar Nasional Sains



Peran Komitmen Profesional Pendidik Terhadap Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

Farah Indrawati*

Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: farah_indrawati@yahoo.com

Info Artikel

Kata kunci:

Komitmen Profesional, Pendidik, *Artificial Intelligence* (AI)

Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul “Peran Komitmen Profesional Pendidik terhadap Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)” ini dilatar-belakangi oleh perkembangan teknologi dan dunia pendidikan yang menuntut adanya pemaksimalan proses pembelajaran dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran komitmen profesional pendidik terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literatur terkait. Hasil penelitian memberitahukan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan membutuhkan dukungan dan keterlibatan pendidik. Pendidik yang mempunyai komitmen profesional yang tinggi akan dapat memahami, mengadopsi, dan mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) secara bijak, efektif, dan efisien, sehingga dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah komitmen profesional pendidik mempunyai peran yang penting terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemaksimalan proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Teknologi adalah sarana dan prasarana yang dapat memberikan kemudahan luar biasa bagi para penggunanya dalam berbagai aspek kehidupan. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 dalam IT Telkom Surabaya (2023) mencatat bahwa terdapat pertumbuhan pesat mengenai peningkatan penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai 78,18 % dan telepon seluler yang mencapai 62,84 %. Hal tersebut memperlihatkan begitu besarnya minat masyarakat di Indonesia terhadap penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Salah-satu inovasi yang telah merevolusi cara hidup manusia ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini adalah *artificial intelligence* (AI). *Artificial intelligence* (AI) adalah kemampuan mesin yang menyerupai kecerdasan manusia dalam berfikir, mempelajari, memahami, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang diberikan. *Artificial intelligence* (AI) merupakan pilar penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal tersebut disebabkan oleh dampak besar yang ditimbulkan *artificial intelligence* (AI) dalam cara manusia bekerja, berinteraksi, dan mengambil keputusan secara fundamental.

Kehadiran *artificial intelligence* (AI) dengan berbagai fitur, fungsi, dan tampilan baru semakin berdampak di berbagai aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali dalam pendidikan. Mulianingsih, dkk (2020) dalam Hakim, L (2022) menyatakan bahwa *artificial intelligence* (AI) telah mulai mengambil peran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Semakin pesatnya perkembangan zaman, semakin besar dunia pendidikan dituntut untuk dapat berkolaborasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Kehadiran *artificial intelligence* (AI) merupakan salah-satu

terobosan teknologi pendidikan yang dilakukan untuk memudahkan pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan mutu pembelajaran dan memacu akselerasi pendidikan seiring perkembangan zaman, serta selanjutnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. *Artificial intelligence* (AI) yang digunakan sebagai alat pendukung dalam dunia pendidikan disini tidak hanya mempunyai peran membantu manusia dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, tetapi juga mempunyai peran dalam meningkatkan kecerdasan manusia. Hal tersebut disebabkan oleh *artificial intelligence* (AI) yang dapat beradaptasi dengan tingkat pengetahuan, kecepatan belajar, dan tujuan yang ingin dicapai oleh manusianya. Pembelajaran dengan menggunakan *artificial intelligence* (AI) yang mempunyai pendekatan personalisasi dapat memaksimalkan pembelajaran berdasarkan pengalaman dan preferensi unik dari masing-masing manusianya, sehingga manusia tersebut mendapatkan hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal.

Pendidik merupakan salah-satu komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan dunia pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia kerja. Peran *artificial intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan hanya melengkapi peran pendidik, bukan menggantikan. Pendidik dengan adanya *artificial intelligence* (AI) dapat membentuk, merencanakan, dan melaksanakan metode yang tepat dalam memaksimalkan pembelajaran. Chen et al (2022) dalam Pujihastuti, A (2023) menyatakan masih banyak dijumpai pendidik yang kurang berpengalaman dan mengalami kesulitan dalam memberikan respon terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) secara cepat dan efektif. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan tingkat ketidak-nyamanan dan resistensi terhadap *artificial intelligence* (AI), padahal penerimaan terhadap sistem *artificial intelligence* (AI) mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Kolaborasi antara pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan pembelajaran tersebut membutuhkan pendidik yang mempunyai empat kompetensi standar sebagai berikut : 1) pedagogik, 2) kepribadian, 3) profesional, dan 4) sosial.

Salah-satu kompetensi standar profesional yang harus dimiliki oleh pendidik dalam pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) adalah komitmen profesional. Komitmen profesional menurut Prawira, E., dkk (2018) adalah tingkat loyalitas individu terhadap profesinya. Hasanati, N (2018) menyatakan bahwa komitmen profesional merupakan bentuk kerja yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil kerja lainnya. Pendidik yang berkomitmen profesional dalam hal ini akan melaksanakan tugasnya dengan baik, serta memperhatikan norma kode etik dan peraturan yang berlaku, sehingga pendidik berperilaku *ideal*, bersifat realistis, dan dapat mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya secara hukum, dalam mencapai suatu tujuan dan nilai profesi yang telah ditetapkan. Alam dan Ahmad (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa komitmen profesional merupakan faktor kuat dalam mengubah sistem pendidikan, karena komitmen profesional mampu merangsang kesiapan pendidik agar terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan. Pendidik harus benar-benar berkomitmen terhadap profesinya secara keseluruhan, agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memaksimalkan pembelajaran.

Adanya beberapa informasi tersebut membuat peneliti ingin meneliti mengenai peran komitmen profesional terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI), khususnya dalam pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komitmen profesional pendidik terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan. Pendidik yang mempunyai komitmen profesional tinggi diharapkan mampu memanfaatkan *artificial intelligence* (AI) secara bijak, efektif, dan efisien, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu permasalahan yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literatur terkait komitmen profesional dan *artificial intelligence* (AI). Penelitian dilakukan dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah perkembangan teknologi dan dunia pendidikan yang menuntut adanya pemaksimalan proses pembelajaran dengan memanfaatkan *artificial intelligence* (AI).

Kenyataan dilapangan masih banyak dijumpai pendidik yang kurang berpengalaman dan mengalami kesulitan dalam memberikan respon terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) secara cepat dan efektif untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi profesional pendidik, dengan memperhatikan kata kunci : komitmen profesional, pendidik, dan *artificial intelligence* (AI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chassignol, dkk (2018) dalam Pujihastuti, A (2023) menyatakan bahwa salah-satu jenis teknologi yang mempunyai potensi besar dalam mengubah masa depan dunia pendidikan adalah *artificial intelligence* (AI). Penggabungan *artificial intelligence* (AI) ke dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan dapat menciptakan suatu pengalaman belajar yang menarik. Penggabungan tersebut menuntut pendidik untuk mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dengan mengintegrasikan *artificial intelligence* (AI) ke dalam metode pembelajaran, karena pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) hanya untuk melengkapi pendidik dalam memaksimalkan pembelajaran, agar pendidik dapat menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan yang dibutuhkan, dan bersaing secara kompetitif pada setiap zamannya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembentukan karakter, pemberian inspirasi dan pemahaman mendalam yang tentunya tidak terlepas dari adanya sentuhan tangan pendidik dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi.

Artificial intelligence (AI) menurut kemampuannya terbagi menjadi tiga jenis utama, yaitu : 1) *artificial narrow intelligence* (ANI), 2) *artificial general intelligence* (AGI), 3) *artificial super intelligence* (ASI). *Artificial narrow intelligence* (ANI) sering disebut juga dengan *weak AI* yang dirancang untuk melakukan tindakan sesuai perintah yang sangat spesifik. *Artificial general intelligence* (AGI) dirancang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan secara mandiri tanpa arahan dari manusia. *Artificial super intelligence* (ASI) ini dirancang untuk dapat belajar cepat sehingga pengetahuan dan kemampuannya melebihi manusia. *Artificial intelligence* (AI) tersebut secara garis besar di dalam pelaksanaannya dapat berfikir dan bertindak rasional layaknya manusia. Cara kerja *artificial intelligence* (AI) yang berdasarkan data dapat dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut : 1) pengumpulan data, 2) pemrosesan data, 3) pembelajaran mesin, dan 4) pengambilan keputusan. Semakin besar data sampel yang digunakan dalam pengumpulan data, maka hasil yang diperoleh akan semakin baik dan mendekati sempurna. *Artificial intelligence* (AI) akan memproses data dengan menggunakan algoritma untuk melakukan identifikasi pola dan *trend*. Selanjutnya, *artificial intelligence* (AI) pada tahap pembelajaran mesin akan mempelajari setiap data yang digunakan dan menemukan pola yang tepat, serta meningkatkan kemampuan yang diakibatkan dari setiap tindakan yang dilakukan. *Artificial intelligence* (AI) pada tahap terakhir akan mengambil keputusan berdasarkan data dari tahap pembelajaran mesin.

Peran *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran, diantaranya adalah : 1) memudahkan pembelajaran, 2) meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran, 3) mengidentifikasi kemajuan, stres dan kebosanan peserta didik, 4) memberikan rekomendasi bahan belajar, serta 5) menyusun kurikulum berbasis pembelajaran jarak jauh. Seiring perkembangan zaman, peran *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran tersebut juga dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari peran *artificial intelligence* (AI) dalam pembelajaran, diantaranya adalah : 1) pendidikan yang menyenangkan, interaktif, efektif, dan efisien, 2) *tutorial* belajar personal dengan intruksi dan umpan balik yang dapat disesuaikan dengan keahlian, 3) evaluasi otomatis yang cepat dan akurat, serta 4) analisis informasi yang baik dan sesuai kebutuhan, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya adalah : 1) kehabisan pekerjaan, 2) kurangnya interaksi dan keahlian sosial, 3) ketergantungan teknologi, 4) penyalah-gunaan dan kebocoran informasi pribadi, serta 5) menimbulkan etika dan permasalahan sosial. Regulasi yang dapat mengatur dan membatasi *artificial intelligence* (AI) sangat diperlukan dalam hal ini untuk menghadapi kedua dampak yang ditimbulkan tersebut, agar *artificial intelligence* (AI) dapat berkembang dan bermanfaat secara baik di ke depan harinya.

Penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) yang *ideal* dalam dunia pendidikan adalah dengan memahami pemanfaatannya sebagai investasi jangka panjang yang dapat memperbaiki mutu pendidikan, serta sesuai dengan norma etis, dan aturan hukum legal yang berlaku. Keterlibatan pendidik yang mempunyai kompetensi standar, khususnya kompetensi profesional, harus tetap ada, dalam rangka mengembangkan pola berfikir, nalar, serta pengetahuan yang akan digunakan pada penyelesaian permasalahan kehidupan. Pendidik harus mampu memahami, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, dengan mengelola program pembelajaran, kelas, media dan sumber belajar yang ada, sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik juga memaksimalkan proses pembelajaran untuk menjadi lebih produktif. Komitmen profesional merupakan salah-satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh pendidik. Komitmen profesional bagi pendidik merupakan barometer utama keberadaan kinerja, karena konsistensi dan tanggung-jawab pendidik terhadap profesinya dapat diketahui dari tingkat komitmen profesional pendidik tersebut. Taufik Kautsar, M., dkk (2022) menyatakan bahwa komitmen profesional mempunyai peran sebagai media penghubung antara nilai dan tujuan profesi yang ingin dicapai oleh individu. Pendidik yang berkomitmen profesional akan memastikan hubungan antara profesi dan kepentingan lainnya, serta meningkatkan kompetensi profesionalnya untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan dalam berbagai aspek, sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai secara maksimal.

Beberapa dimensi yang terdapat pada komitmen profesional pendidik, diantaranya adalah sebagai berikut : 1) integritas dan moralitas, yaitu memegang teguh prinsip etika, dan moral dalam melaksanakan tugas profesinya, 2) pemahaman riset dan metodologi penelitian pendidikan, yaitu keinginan untuk terus belajar serta memperbaharui kepakaran profesional dalam pengajaran dan penelitian, 3) komitmen terhadap peserta didik, yaitu selalu berupaya keras membantu peserta didik meraih tujuan akademis dan kesuksesan di masa depan, 4) komitmen terhadap profesi dan perkembangan karir, yaitu selalu berupaya meningkatkan mutu diri dan berkembang dengan berbagai metode baru dalam melaksanakan tugas profesinya. Ali (2020) dalam Taufik Kautsar, M., dkk (2022) menyatakan bahwa komitmen profesional pendidik dapat memberikan pengaruh terhadap gaya berfikir, nilai profesi dan efektivitas kerja pendidik. Pendidik yang efektif harus mempunyai komitmen profesional yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya secara keseluruhan, karena dengan mempunyai komitmen profesional yang tinggi, pendidik tersebut menganut prinsip profesi dan persyaratannya sebagai pendidik, serta mentaati aturan-aturan yang berlaku.

Peran komitmen profesional pendidik adalah suatu hal yang penting terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan. Pendidik yang mempunyai komitmen profesional tinggi akan dapat memahami, mengadopsi, dan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* (AI) secara bijak, efektif dan efisien, sehingga dapat : 1) memudahkan proses pembelajaran, dengan mencari dan menggunakan berbagai cara agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara maksimal, 2) mencapai tujuan akademis yang diinginkan, dengan memotivasi dirinya sendiri, 3) membangun kepedulian terhadap peserta didik, dengan memberikan perhatian secara personal, serta 4) memperluas wawasan, dengan berperan aktif memperbaharui kepakaran profesional untuk lebih membuka penerimaan *artificial intelligence* (AI). Tentunya hal tersebut juga diikuti dengan mematuhi aturan, nilai dan norma yang diberlakukan.

PENUTUP

Simpulan dari penelitian ini adalah komitmen profesional pendidik mempunyai peran yang penting terhadap pemanfaatan *artificial intelligent* (AI) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Pendidik yang baik ada ditangan manusia, oleh karena itu pendidik diharapkan mempunyai komitmen profesional yang tinggi agar dapat memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* (AI) secara bijak, efektif dan efisien dalam memaksimalkan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak peneliti haturkan kepada beberapa rekan senior dan sejawat yang telah memotivasi peneliti untuk terus berkarya, walaupun hanya dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2023). 3 Manfaat AI untuk Pendidikan, Berikut Konteksnya!. Verihubs. <https://verihubs.com/blog/manfaat-ai-untuk-pendidikan/>
- _____. (2023). Menariknya Era Teknologi Modern : Tantangan dan Solusi untuk Sukses. IT Telkom Surabaya. <https://ittelkom-sby.ac.id/menariknya-era-teknologi-modern-tantangan-dan-solusi-untuk-sukses/>
- _____. (2023). Peran AI dalam Dunia Pendidikan, Bantu Siswa dan Guru. Eraspace. <https://eraspace.com/artikel/post/peran-ai-dalam-dunia-pendidikan-bantu-siswa-dan-guru>
- _____. (2023). Peranan *Artificial Intelligence* di Dunia Pendidikan. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. <https://sttkd.ac.id/berita/peranan-artificial-intelligence-di-dunia-pendidikan/>
- _____. (2023). Peranan *Artificial Intelligence* di Dunia Pendidikan. Yayasan AI Ma'soem. Bandung. <https://almasoem.sch.id/peranan-artificial-intelligence-di-dunia-pendidikan/>
- Alam, A., & Ahmad, M. (2018). *The Role of Teachers Emotional Intelligence in Enhancing Student Achievements*. *Journal of Asia Business Studies*, 12(1), 31-43. <https://doi.org/10.1108/JABS-08-2015-0134>.
- Fuji Astuti, N. (2022). Jenis -jenis Penelitian Kualitatif dan Tujuannya, Kenali Perbedaannya. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/jabar/jenis-jenis-penelitian-kualitatif--yang-penting-diketahui-berikut-penjelasan-nya-kln.html>
- Hakim, L. (2022). Peranan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Pendidikan Direktorat Pendidikan Profesi Guru. <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>
- Hasanati, N. (2018). *The Role of Work Life Quality towards Teacher's Professional Commitment, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 231., 5th International Conference on Community Development*
- Obeit Choiri, E. (2023). *Artificial Intelligence : Jenis, Kelebihan, Kekurangan & Contohnya*. Qwords. <https://qwords.com/blog/artificial-intelligence/>
- Prawira, E., dkk. (2018). Pengaruh Komitmen Profesional pada Kepuasan Kerja dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 25(2), 1041-1069. ISSN : 2302-8556. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i02.p09>
- Pujihastuti, A. (2023). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Asisten Guru dalam Peningkatan Literasi *Digital* di Era 4.0. GuruInovatif. <https://guruinovatif.id/artikel/pemanfaatan-artificial-intelligence-ai-sebagai-asisten-guru-dalam-peningkatan-literasi-digital-di-era-40?username=asripujihastuti1>
- Rangkuti, M. (2023). Mengenal *Artificial Intelligence* (AI) : Pengertian, Sejarah, Kegunaan, dan Contoh Penerapannya. Opini Teknologi. <https://umsu.ac.id/artikel/mengenal-artificial-intelligence-ai-pengertian-sejarah-kegunaan-dan-contoh-penerapannya/>
- Taufik Kautsar, M., dkk. (2022). Peran Komitmen Profesional terhadap Kesuksesan Karir Subjektif pada Guru. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(1), 121-138. <https://media.neliti.com/media/publications/481663-peran-professional-commitment-terhadap-s-4a3a93bd.pdf>